



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 4, Tahun 2024, pp 467-474
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Abad 21 Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Puisi Rakyat Kelas VII di SMP Negeri 2 Puri (Studi Kasus)

Syafila Chabsarotul Islamiyah^{1*}, Asih Andriyati Mardiyah², Wawan Hermawan³

Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Islam Majapahit, Indonesia^{1,2,3}
Email: syafilachabsarotulislamiyah0@gmail.com^{1*}

Abstrak

Kurikulum adalah seperangkat rencana pembelajaran yang ada di sebuah lembaga pendidikan, dan merupakan sebuah hal yang cukup sentral pada sebuah pendidikan formal. Kurikulum merdeka yang diterapkan pada pendidikan saat ini memiliki ciri khas tersendiri seperti dalam pembelajaran di dalam kelas. Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi puisi rakyat, terutama pada proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan SMPN 2 Puri. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif dengan melakukan penelitian lapangan (studi kasus). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, serta dokumen dengan model analisis data interaktif dari Miles dan Huberman. Pada penelitian ini menghasilkan suatu data, bahwa implementasi kurikulum merdeka memiliki ciri khas pada proses pembelajaran, seperti dalam tahap persiapan yang dilakukan dengan penyusunan perangkat ajar dimana disesuaikan dengan profil pelajar pancasila, proses pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran diferensiasi, serta berbagai kendala yang dialami oleh pendidik pada pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka. Simpulan dari penelitian ini adalah implementasi kurikulum merdeka yang diterapkan oleh satuan pendidikan SMPN 2 Puri dapat memberi pembelajaran yang baru bagi peserta didik karena sistem perangkat ajar yang lebih sederhana, dan metode pembelajaran yang bervariasi.

Kata Kunci: *Implementasi kurikulum merdeka, bahasa indonesia, puisi rakyat*

Abstract

Curriculum is a set of learning plans that exist in an educational institution, and is something that is quite central to formal education. The independent curriculum applied to education today has its own characteristics, such as in classroom learning. The purpose of this writing is to determine the implementation of the independent curriculum in learning Indonesian with folk poetry material, especially in the process of planning and implementing learning at the SMPN 2 Puri education unit. This research method is a qualitative method by conducting field research (case study). The data collection technique used in this research uses observation, interviews and documents using the interactive data analysis model from Miles and Huberman. This research produces data that the implementation of the independent curriculum has unique characteristics in the learning process, such as in the preparation stage which is carried out by preparing teaching tools which are adapted to the profile of Pancasila students, the learning implementation process uses a differentiated learning model, as well as various obstacles experienced by educators in the implementation of the independent curriculum. The conclusion of this research is that the implementation of the independent curriculum implemented by the SMPN 2 Puri education unit can provide new learning for students because the teaching system is simpler and the learning methods are varied.

Keywords: *Implementation of the independence curriculum, Indonesian language, folk poetry*

PENDAHULUAN

Kurikulum adalah seperangkat rencana pembelajaran yang ada di sebuah lembaga pendidikan, dan merupakan sebuah hal yang cukup sentral pada sebuah pendidikan formal, hal ini dikarenakan di dalam kurikulum pendidikan memiliki suatu proses penyusunan yang cukup sistematis, jelas dan juga rinci, sehingga peranan kurikulum sangat penting di dalam pendidikan formal, karena dapat menentukan tercapainya sebuah tujuan pendidikan. Kurikulum dalam pandangan klasik juga dipandang sebagai tombak utama dalam kegiatan belajar mengajar. Tidak hanya itu, dalam sebuah kurikulum pendidikan juga memuat beberapa pengorganisasian dalam proses belajar mengajar yang meliputi bahan ajar, metode pembelajaran, instrumen dan media pembelajaran, hingga kepada tahapan refleksi pembelajaran.

Kurikulum merdeka merupakan salah satu bentuk penyempurnaan dari kurikulum 2013. Pada kurikulum merdeka belajar memiliki muatan yang lebih baik dari kurikulum sebelumnya, sehingga kurikulum merdeka dapat mencetak generasi yang siap menghadapi tantangan zaman dengan berbekalkan ilmu yang sudah diperoleh dalam proses pembelajaran. Kurikulum merdeka menuai kontroversi dalam awal pengimplementasiannya di jenjang sekolah. Dalam implementasi kurikulum merdeka banyak pendidik yang tidak mengetahui dan kebingungan dalam penerapan pembelajaran karena adanya administrasi yang harus dikerjakan oleh pendidik, terutama dalam pergantian kurikulum merdeka (Purwakarta, 2023). Kendati banyak mengalami kendala pada awal pengimplementasiannya, kurikulum merdeka tetap dijalankan dan menjadi sebuah program yang baik untuk diterapkan dalam program pembelajaran. Kurikulum tidak akan bermakna apabila tidak diimplementasikan dalam sebuah proses pembelajaran (Maulidia, 2023). Tentu saja dengan penerapan kurikulum merdeka ini, menuntut pendidik dalam memahami profil pelajar siswa dalam melakukan proses pembelajaran dengan pembelajaran yang lebih berfokus kepada peserta didik. Berkenaan dari uraian tersebut, maka implementasi kurikulum merdeka dilaksanakan demi mencapai tujuan pendidikan nasional.

Kurikulum merdeka dalam pengimplementasiannya dalam pembelajaran memiliki pengorganisasian bagi pendidik, karena pendidik perlu menyesuaikan kemampuan peserta didik dengan materi. Tidak hanya itu, dalam pengimplementasian kurikulum merdeka juga memiliki banyak perubahan terutama pembelajaran dalam sebuah mata pelajaran, salah satunya adalah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Implementasi kurikulum merdeka pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia memerlukan banyak perhatian, hal ini dikarenakan dalam sistem pengajaran, metode, model, hingga media ajar yang harus disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari serta melihat karakter peserta didik dengan menciptakan proses pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan interaktif, terutama dalam era abad 21. Kepala Sekolah SMPN 2 Puri mengungkapkan perbedaan yang cukup signifikan yang terdapat di dalam kurikulum merdeka dengan beberapa kurikulum sebelumnya terletak pada sistem pembelajaran yang lebih terstruktur, yaitu dengan pembelajaran yang di dalamnya menggunakan pembelajaran berbasis proyek. Dalam pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran akan memiliki sebuah keterkaitan kepada keadaan serta situasi, yang mana di dalamnya mengedepankan adanya kerja sama antara peserta didik pada proses pembelajaran, yaitu dengan memberikan fokus kepada penyelesaian sebuah masalah dengan berfokus kepada pembuatan sebuah proyek yang berisi karya dari peserta didik itu sendiri (Kurniati, 2022). Pelaksanaan pembelajaran di dalam kurikulum merdeka seperti diskusi dan berdiferensiasi bertujuan agar peserta didik dapat mengamati serta memecahkan masalah yang terjadi, terutama dalam lingkungan terdekatnya.

Sejalan dengan hal di atas, peneliti ingin meneliti mengenai implementasi kurikulum merdeka pada abad 21 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi Puisi Rakyat dalam tahap perencanaan serta pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama. Materi pembelajaran yang dipilih oleh peneliti untuk dilakukan penelitian terhadap pengimplementasian di dalam kelas adalah materi "Puisi Rakyat". Sekolah yang dipilih oleh peneliti adalah satuan pendidikan SMP Negeri 2 Puri, peneliti memilih sekolah SMP Negeri 2 Puri sebagai objek penelitian.

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan melakukan penelitian lapangan (studi kasus). Metode penelitian kualitatif dapat dikatakan sebagai metode penelitian naturalistik, hal ini karena dalam penelitian yang dilakukan merupakan sebuah penelitian yang sesuai dengan kenyataan atau kondisi alamiah atau keadaan sebenarnya. Dalam penelitian kualitatif, hasil data disajikan dalam bentuk deskriptif berupa kata-kata tertulis dari hasil data yang telah diperoleh melalui objek penelitian yang berupa orang-orang serta perilaku yang telah diamati dalam penelitian. Metode kualitatif akan dikaitkan dengan objek penelitian yang diteliti.

Copyright : Syafila Chabsarotul Islamiyah, Asih Andriyati Mardiyah, Wawan Hermawan

Data penelitian ini berupa data yang diperoleh baik melalui informan maupun kegiatan observasi yang dilakukan dan relevan dengan objek kajian penelitian berupa, implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi Puisi Rakyat, terutama pada tahap perencanaan serta proses pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, serta dokumen. Hasil data disajikan dalam bentuk deskriptif berupa kata-kata tertulis dari hasil data yang telah diperoleh melalui objek penelitian yang telah diteliti.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan subjek sumber data sebanyak empat informan, subjek tersebut meliputi Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, serta sejumlah siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Puri. Berkaitan dengan implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi puisi rakyat, pemerolehan data akan diambil dari tahapan observasi serta wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Puri. Pada penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan teknik triangulasi teknik dan sumber untuk memastikan kevalidan data dengan cara mengumpulkan seluruh data dari hasil penelitian, baik berupa hasil wawancara, data hasil observasi, serta data dokumen yang berisikan mengenai foto serta gambar penunjang penelitian.

Dalam penelitian, peneliti menggunakan prosedur teori dari Miles dan Huberman dalam menganalisis data yang terdiri dari empat tahap analisis, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Menurut Bogdan dalam (Rijali, 2018) menyebutkan bahwasannya analisis data merupakan sebuah kegiatan untuk mencari, serta menyusun data secara sistematis sehingga dapat dipahami dengan baik. Berdasarkan pengertian tersebut, pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data interaktif yang di dalamnya terdiri dari empat tahap penelitian untuk menjamin kevalidan data. Di dalam proses analisis data, peneliti mengumpulkan berbagai hasil data yang diperoleh dari lapangan, yaitu hasil wawancara, hasil observasi, serta dokumen, dan nantinya akan dikaitkan kepada objek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Proses Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Puisi Rakyat

Pada proses pembelajaran, perencanaan pembelajaran terdiri dari dua jenis yaitu perangkat ajar Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) serta modul ajar. Perangkat pembelajaran berfungsi untuk menetapkan tujuan dalam pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang meliputi Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) serta modul ajar yang semuanya di dasarkan kepada prinsip pemikiran mendalam untuk menghasilkan pembelajaran yang tepat bagi peserta didik.

a) Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Dari hasil data yang diperoleh oleh peneliti melalui berkas dokumen Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) serta di dukung oleh wawancara mendalam yang dilaksanakan kepada Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat diperoleh jika Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang digunakan merupakan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) kurikulum merdeka. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang digunakan oleh pendidik SMPN 2 Puri diperoleh dari pemerintah, pihak sekolah dapat mengembangkan sesuai kebutuhan pendidik, serta karakteristik pada peserta didik di lingkungan sekolah. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dikembangkan oleh pendidik melalui penyesuaian materi yang akan dipelajari. Dalam hasil temuan penelitian yang dilaksanakan oleh (Purwakarta, 2023) menyebutkan jika dalam kurikulum merdeka perangkat ajar dibuat secara sederhana dengan memberikan kebebasan terhadap pendidik dalam mengelola proses pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

Penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) disesuaikan oleh pendidik mengikuti materi pembelajaran pada setiap jenjang. Isi di dalam Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang disusun oleh pendidik sebagian besar sudah mencakup indikator dalam kurikulum merdeka, seperti terdapat identitas modul, nama satuan pendidikan, kelas, hingga kepada profil pelajar pancasila. Komponen ATP disusun secara sistematis oleh pendidik dalam memudahkan tujuan dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dalam komponen Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang dituliskan oleh pendidik juga mencantumkan capaian elemen dalam pembelajaran. Penulisan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) disesuaikan oleh pendidik dengan materi. Komponen Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dituliskan oleh pendidik secara singkat namun terperinci. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) memiliki beberapa komponen di dalamnya seperti identitas modul, kompetensi

materi, capaian elemen dalam proses pembelajaran, tujuan pembelajaran, alokasi waktu dalam pembelajaran, penjelasan singkat, profil pelajar pancasila, glosarium, serta komponen pembelajaran seperti informasi dan capaian pembelajaran.

b) Modul Ajar

Modul ajar adalah perangkat ajar yang dipergunakan dalam melakukan proses pembelajaran di kelas. Dalam pembuatan modul ajar, pendidik dapat mengembangkan isi di dalamnya sesuai dengan materi. Pada satu perangkat modul ajar akan memuat rencana proses pembelajaran di dalam kelas dalam satu pertemuan. Penyusunan modul ajar akan memudahkan pendidik dalam menentukan Capaian Pembelajaran (CP) yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas, sehingga pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan secara efektif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di lapangan, diperoleh hasil berupa modul ajar yang digunakan pendidik pada saat melakukan proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi puisi rakyat merupakan modul ajar kurikulum merdeka yang sudah dikembangkan oleh pendidik dengan disesuaikan kepada materi pembelajaran. Pada modul ajar kurikulum merdeka di dalamnya terdapat indikator berupa identitas modul, kompetensi awal pembelajaran, sarana dan prasarana dalam pembelajaran, model pembelajaran, tujuan pembelajaran, pertanyaan yang berupa pemantik, kegiatan pembelajaran, pengayaan serta remedial, deskripsi singkat materi, lembar kerja peserta didik, instrumen penilaian, hingga kepada bahan ajar yang dipergunakan pendidik. Pada hal ini pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 2 Puri telah menggunakan modul ajar kurikulum merdeka yang telah disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran.

Komponen isi pada modul ajar disusun oleh pendidik secara terperinci, terutama dalam komponen kegiatan pembelajaran. Pada komponen kegiatan pembelajaran, pendidik akan menjabarkan rancangan sistematis yang akan dipergunakan pada saat kegiatan pembelajaran di dalam kelas dari tahap awal hingga tahapan akhir pembelajaran. Pertanyaan pemantik dicantumkan oleh pendidik yang disesuaikan dengan materi, serta adanya latihan soal bagi peserta didik yang disusun oleh pendidik secara sistematis sesuai materi sehingga memudahkan dalam melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Deskripsi singkat materi yang berkaitan dengan materi pembelajaran dicantumkan oleh pendidik secara ringkas. Pengayaan dan remedial dicantumkan oleh pendidik secara rinci dalam modul ajar yang di buat. Dalam modul ajar terdapat lembar kerja untuk peserta didik (LKPD) berupa soal dengan disesuaikan pada materi pembelajaran serta capaian pembelajaran yang harus dicapai oleh setiap peserta didik. Instrumen penilaian dicantumkan secara terperinci oleh pendidik.

2. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Puisi Rakyat

Berdasarkan penelitian yang telah diperoleh oleh peneliti di lapangan terkait kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dalam materi puisi rakyat di SMPN 2 Puri, peneliti melalui kegiatan wawancara mendalam serta pengamatan observasi lapangan pada proses pelaksanaan pembelajaran dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilaksanakan pendidik sebagian besar telah menerapkan pembelajaran kurikulum merdeka. Kegiatan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik di kelas mencakup kegiatan awal atau tahap pendahuluan, tahap inti yang berisikan kompetensi materi, serta kegiatan penutup sebagai bagian dari mengakhiri pembelajaran.

a) Pelaksanaan Pembelajaran (Tahap Pendahuluan)

Berdasarkan hasil wawancara mendalam serta catatan hasil pengamatan observasi lapangan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia materi puisi rakyat, peneliti menemukan bahwa dalam tahap pendahuluan yang dilakukan pendidik meliputi penyiapan fisik serta psikis dari peserta didik. Pada tahap pendahuluan pendidik akan memberikan salam dan menyapa peserta didik dengan dikolaborasikan dengan pantun serta dilanjutkan dengan kegiatan pemberian motivasi belajar kepada peserta didik sebelum memulai proses pembelajaran. Pendidik selanjutnya akan merefleksi kembali materi sebelumnya untuk mengetahui apakah peserta didik mengingat materi dengan baik. Tahapan selanjutnya pada tahap pendahuluan pendidik akan mengaitkan materi yang akan dipelajari sebagai pembuka awal sebelum memasuki materi yang akan menjadi topik pembelajaran. Pendidik memberikan sebuah gambaran terkait materi yang akan dipelajari melalui gambaran serta tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Tahap pendahuluan, pendidik akan memberikan gambaran mengenai proses kegiatan

pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menjelaskan capaian yang perlu dicapai oleh setiap peserta didik pada materi yang akan di pelajari. Pada tahap pendahuluan selanjutnya, pendidik akan melontarkan sedikit pertanyaan pemantik kepada peserta didik yang berfungsi dalam mengetahui pemahaman yang dimiliki oleh peserta didik terkait materi pelajaran yang akan di pelajari. Dari hasil wawancara mendalam, pendidik menyatakan penggunaan pertanyaan pemantik juga untuk memancing keaktifan peserta didik pada proses kegiatan pembelajaran. Karakteristik peserta didik menjadi poin penting yang diamati oleh pendidik di tahap pendahuluan, karena karakteristik peserta didik dapat mempengaruhi proses pembelajaran selanjutnya (Safira, 2023).



Gambar 1. Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia (Tahap Pendahuluan)

b) Pelaksanaan Pembelajaran (Tahap Inti)

Kegiatan inti yang dilaksanakan pendidik dimulai dengan pendidik memetakan materi puisi rakyat untuk dapat mempermudah peserta didik untuk memahami alur pembelajaran materi puisi rakyat. Pada kegiatan pembelajaran, pendidik banyak menggunakan pantun dan puisi yang berkaitan dengan materi puisi rakyat. Pada penguasaan materi pendidik dapat mengaitkan materi pembelajaran puisi rakyat dengan pengetahuan lain, seperti kehidupan nyata dan perkembangan era saat ini. Pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung, pendidik menerapkan strategi yang dapat menumbuhkan peserta didik agar terlibat secara aktif dalam proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pertanyaan pemantik. Pertanyaan pemantik dilontarkan pendidik di sela-sela pemaparan materi puisi rakyat dan pertanyaan pemantik akan di jawab oleh peserta didik sehingga kelas dapat lebih hidup dan aktif.

Pada proses pelaksanaan kegiatan inti pembelajaran berlangsung, pendidik memanfaatkan media pembelajaran berupa power point dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan power point dilakukan pendidik dalam mempermudah peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran, hal ini karena keterbatasan akses internet yang dimiliki sekolah, sehingga peserta didik terkendala dalam menggunakan fasilitas internet dalam mengakses proses pembelajaran. Penggunaan media ajar disesuaikan dengan karakteristik serta kondisi dari peserta didik.



Gambar 2. Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia (Tahap Inti)

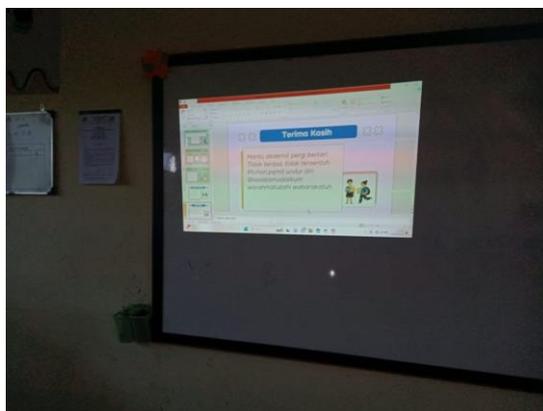
Pemaparan materi yang dilakukan oleh pendidik dilakukan secara runtut dan sistematis yang dimulai dari pemberian materi yang umum, sederhana ke materi yang lebih sulit, sehingga peserta didik lebih mudah untuk memahami dan menangkap materi dengan baik. Materi yang diajarkan pendidik dilakukan secara runtut sehingga tidak ada materi yang tertinggal. Melalui kegiatan

pembelajaran yang sudah dirancang oleh pendidik, peserta didik diarahkan agar dapat menemukan informasi yang berkaitan pada materi puisi rakyat. Pada pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, metode pembelajaran yang dipergunakan oleh pendidik dalam melakukan proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi puisi rakyat yaitu menggunakan metode berupa ceramah serta diskusi aktif. Penggunaan metode ceramah dipergunakan pendidik dalam menyampaikan pemaparan terkait materi puisi rakyat. Kegiatan diskusi dilaksanakan oleh pendidik dan peserta didik. Pada proses pembelajaran, dilanjutkan dengan pembelajaran berdiferensiasi agar dapat mempermudah penyampaian materi sehingga dapat diterima oleh peserta didik. Soal LKPD yang dibuat oleh pendidik selanjutnya akan dikerjakan oleh peserta didik dengan kelompok belajar di dalam kelas yang telah dibentuk. Pembentukan kelompok belajar berfungsi agar peserta didik dapat melakukan kegiatan diskusi dalam memecahkan sebuah masalah dalam pengerjaan soal LKPD.

Pada saat kegiatan inti pembelajaran berjalan, pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran melihat antusias peserta didik ketika mengikuti kegiatan proses pembelajaran dengan melakukan penilaian secara tidak langsung ketika proses pembelajaran. Penilaian tidak langsung yang diamati pendidik pada proses belajar mengajar meliputi penilaian keaktifan peserta didik, penilaian diskusi berkelompok, penilaian etika peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran berlangsung, hingga kepada penilaian pengerjaan soal LKPD. Penilaian yang dilaksanakan pendidik merupakan cara dalam menambah poin nilai bagi peserta didik saat kegiatan pembelajaran dan nantinya menjadi nilai tambahan bagi peserta didik.

c) Pelaksanaan Pembelajaran (Tahap Penutup)

Implementasi kurikulum merdeka pada tahap penutup terlihat dari pendidik melakukan refleksi kepada peserta didik terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Kegiatan refleksi digunakan untuk mengetahui kekurangan serta kelebihan pada proses kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Dalam tahapan penutup pendidik juga akan mengulas materi sebelumnya yang telah dipelajari sehingga dapat mengetahui apakah proses kegiatan pembelajaran telah sesuai pada capaian pembelajaran atau tidak. Pada proses kegiatan pembelajaran tahap penutup, pendidik akan mencoba menarik kesimpulan dari hasil pembahasan materi yang telah dipelajari secara bersama-sama. Pendidik akan mengaitkan materi yang telah dipelajari kepada kehidupan sehari-hari serta pemberian motivasi untuk terus semangat belajar dengan menggunakan pantun. Kegiatan penutup selanjutnya pendidik akan menutup proses pembelajaran dengan menggunakan salam yang dikreasikan dengan menggunakan pantun dan dilanjutkan dengan kegiatan do'a bersama-sama untuk menutup kegiatan pembelajaran.



Gambar 3. Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia (Tahap Penutup)

Kegiatan penutup diberi refleksi sehingga dapat mengetahui kekurangan dan dapat memperbaiki proses pembelajaran di pertemuan berikutnya. Refleksi yang dilakukan oleh pendidik juga berfungsi sebagai bahan evaluasi pendidik untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran akan berjalan lebih baik. Pendidik juga memberikan motivasi belajar, serta pemberian salam dan do'a untuk menumbuhkan karakter peserta didik serta untuk mengakhiri proses kegiatan pembelajaran.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam implementasi kurikulum merdeka, proses perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia materi puisi rakyat terdiri dari dua jenis yang disiapkan oleh pendidik, yaitu modul ajar dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) kurikulum merdeka yang diperoleh dari pemerintah dan disesuaikan dengan kebutuhan pendidik. Proses pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia materi puisi rakyat yang dilakukan oleh pendidik terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti serta pengerjaan soal LKPD secara berkelompok, serta kegiatan penutup. Alokasi waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran sudah sesuai dengan yang dirumuskan di dalam modul ajar. Pada proses pembelajaran, pendidik sudah menerapkan sebagian besar implementasi kurikulum merdeka, seperti pembelajaran yang berfokus kepada siswa, pembelajaran berdiferensiasi, serta media ajar yang sesuai dengan era abad 21 dalam pelaksanaan pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian yang berjudul Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Abad 21 Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Puisi Rakyat Kelas VII di SMP Negeri 2 Puri (Studi Kasus). Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan masih banyak kesalahan, maka dari itu peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran agar penelitian kedepannya bisa menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Cholilah, M., Tatuwo, A. G. P., Rosdiana, S. P., & Fatirul, A. N. (2023). Pengembangan kurikulum merdeka dalam satuan pendidikan serta implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran abad 21. *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran*, 1(02), 56-67.
- Damayanti, A. D., Jannah, A. N., & Agustin, N. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Smp Muhammadiyah 19 Sawangan. *Prosiding Samasta*.
- Dini, J. P. A. U. (2022). Inovasi pembelajaran dimasa pandemi: implementasi pembelajaran berbasis proyek pendekatan destinasi imajinasi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 3901-3910.
- Fidiantara, F., Lestari, A., Juniati, N., Syukur, A., & Jamaluddin, J. (2021). Innovation of learning methods during the covid-19 pandemic at junior high school in Mataram City and West Lombok Regency. *Jurnal Pijar Mipa*, 16(4), 479-485.
- Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9.
- Kurniati, P., Kelmaskouw, A. L., Deing, A., Bonin, B., & Haryanto, B. A. (2022). Model proses inovasi kurikulum merdeka implikasinya bagi siswa dan guru abad 21. *Jurnal Citizenship Virtues*, 2(2), 408-423.
- Maulidia, L., Nafaridah, T., Ratumbuysang, M. F. N. G., & Sari, E. M. K. (2023). Analisis Keterampilan Abad Ke 21 Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 2 Banjarmasin: The Analysis of 21st Century Skills Through the Implementation of the Independent Learning Curriculum at SMA Negeri 2 Banjarmasin. *Prospek*, 2(2), 127-133.
- Mulyono, R. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Mempersiapkan Pembelajaran Abad 21. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 1348-1363.
- Mursyid, A., Ahmad, C. F., Dewi, A. K., & Tianti, A. Y. (2023). Penerapan kurikulum merdeka dalam rencana pelaksanaan pembelajaran di Purwakarta. *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 173-187.
- Nursalam, N., Sulaeman, S., & Latuapo, R. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Pembelajaran Berbasis Proyek pada Sekolah Penggerak Kelompok Bermain Terpadu Nurul Falah dan Ar-Rasyid Banda. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(1), 17-34.
- Purba, M., Dongoran, F. R., & Aktar, S. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak (Studi di Sma Negeri 1 Kabanjahe). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 2878-2887.
- Rahayu, E., Sa'adah, F. D., & Hidayatin, A. N. (2023). Analisis Problematika Kurikulum Merdeka pada Tingkat Sekolah Menengah Pertama. *DIKMAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(01), 5-11.
- Rijali, A. (2018). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95.
- Safira, A. N., Rakhmawati, A., & Wardana, M. A. W. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Vii Smp Negeri 2 Batang. *Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 22(2), 123-136.

- Salma, I. M., & Yuli, R. R. (2023). Membangun Paradigma tentang Makna Guru pada Pembelajaran Culturally Responsive Teaching dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Era Abad 21. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(1), 11-11.
- Suryaman, M. (2020, October). Orientasi pengembangan kurikulum merdeka belajar. In *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra* (pp. 13-28).
- Untari, S. K. (2023). Implementasi Pembelajaran Diferensiensi Pada Kegiatan Intrakurikuler, Ko-Kurikuler/P5 Dan Ekstrakurikuler Dengan Strategi Vianestik. *Inventa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 85-89.